

KPK Periksa Harta Andhi Pramono dan Wahono Saputro Pekan Depan

Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) memanggil Kepala Bea Cukai Makassar Andhi Pramono dan Kepala Kantor Pajak Madya Jakarta Timur Wahono Saputro untuk klarifikasi soal harta kekayaannya pekan depan. "Terjadwal Selasa Kamis, saudara Andhi Pramono dengan saudara Wahono akan kita undang untuk kita mintakan klarifikasi, minggu depan. Selasa Kamis. Terbalik-balik lah itu mana yang Selasa mana yang Kamis, saya lupa," kata Pahala saat ditemui di Kementerian PAN/RB, Jakarta, Jumat (10/3). Pahala menjelaskan pihaknya bakal mengklarifikasi harta kekayaan Andhi, mulai dari rumah mewah, pakaian bermerek, dan sejumlah harta lainnya. "Ya karena itu, foto yang rumahnya aduhai itu, plus ada yang pakaiannya, saya enggak tahu mereknya apa, lu yang tahu lah. Tapi ya karena itu, kita mau nanya juga. Sambil ngecek juga bener enggak yang dilaporin itu hartanya. Kalau dilihat rumahnya kan kayaknya sedep bener tuh, aduhai," ujarnya. Lebih lanjut, Pahala mengatakan pihaknya telah mengetahui perkembangan harta kekayaan Andhi yang tertuang dalam LHKPN. "Kita juga sudah tahu juga LHKPN-nya perkembangannya kayak apa dari tahun ke tahun. Sudahlah, kalau itu sudah kita analisa. Bahkan nanti informasi masyarakat ada dua atau tiga gitu terkait beliau sudah kita kumpulin. Ya buat amunisi kalau nanya gak bengong-bengong amat kan, gitu ya," katanya. Pahala menjelaskan KPK tengah mengumpulkan sejumlah bahan berupa rekening bank, asuransi, saham, hingga sertifikat atas nama yang bersangkutan, istri, dan anaknya. "Jadi sambil dia nanti kita undang minggu depan, ya sekarang kita juga ngumpulin data dong. Klarifikasi kan kita harus punya data juga," ujarnya. Nama Andhi menjadi viral setelah sebuah rumah mewah di kawasan Cibubur yang diduga miliknya diunggah di media sosial. Berdasarkan LHKPN yang dilaporkan pada 16 Februari 2022, Andhi memiliki harta senilai Rp13,7 miliar. Andhi tercatat memiliki tanah di Batam, Bogor, Salatiga, Jakarta, Banyuasin, Karimun, dan Cianjur. Ia juga memiliki sejumlah alat transportasi hingga surat berharga. Sementara Wahono dipanggil karena ada kaitan istrinya dengan perusahaan pejabat pajak yang telah mendapat sorotan publik Rafael Alun Trisambodo. Wahono sendiri tercatat memiliki

kekayaan sekitar Rp14 miliar. Wahono pernah diperiksa KPK sebagai saksi kasus korupsi memberi hadiah atau janji kepada pegawai negeri pada Ditjen Pajak terkait permasalahan pajak PT EK Prima Ekspor Indonesia. Wahono saat itu menjabat Kepala Bidang Pemeriksaan, Penagihan, Intelijen dan Penyidikan Ditjen Pajak Khusus. Kasus itu menjerat mantan Kasubdit Bukti Permulaan Penegakan Hukum Ditjen Pajak Handang Soekarno.